PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SALATIGA
Jalan Tegalrejo Nomor 79, Argomulyo, Kota Salatig, Jawa Tengah, Kode Pos 50733,
Telepon 02980-322250, Faksimile 0298-316638, Laman https://sma2salatiga.sh.id
Pos-el : sman2_20328448@sma2salatiga.sch.id

MODUL AJAR

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Salatiga
Nama Guru : Masnun Suaedi, S.Pd
NIP Guru : 196806221998021002

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas & Semester : 10 - 1 (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2026/2027

Topik: Membangun Kesadaran Hukum

IDENTITAS	
Kesiapan Murid	Murid memiliki pemahaman beragam: sebagian paham aturan dasar di sekolah dan rumah, namun sebagian besar belum memahami pentingnya hukum formal, hierarki peraturan, serta sanksi hukum secara komprehensif.
Materi yang Dikuasai	1. Pengertian dan Fungsi Hukum dalam Masyarakat 2. Pentingnya Kesadaran Hukum Sejak Dini 3. Bentuk-Bentuk Perilaku Taat Hukum dan Pelanggaran Hukum 4. Upaya Membangun Budaya Hukum di Sekolah dan Masyarakat
Profil Lulusan	Bernalar Kritis (menganalisis kasus pelanggaran hukum secara objektif), Gotong Royong (berkolaborasi membuat proyek kampanye kesadaran hukum), Beriman, Bertakwalah kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia (menjunjung tinggi keadilan, kejujuran, dan ketertiban).
DESAIN PEMBELAJARAN	
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis norma dan aturan, menerapkan hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta menunjukkan perilaku taat hukum dalam kehidupan sehari-hari.
Lintas Disiplin Ilmu	1. Sosiologi (Interaksi sosial, norma masyarakat, dan kontrol sosial) 2. Bahasa Indonesia (Penyusunan teks persuasi dan penyampaian argumen) 3. TIK (Desain grafis digital dan penggunaan media sosial secara bijak)
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis pentingnya kesadaran hukum, mengidentifikasi bentuk perilaku taat dan melanggar hukum, serta merancang media kampanye kesadaran hukum secara bergotong royong.
Topik Pembelajaran	Membangun Kesadaran Hukum Melalui Analisis Kasus Nyata dan Pembuatan Media Kampanye Digital Kreatif
Praktik Pedagogis	Model Problem-Based Learning (PBL) dipadukan dengan Project-Based Learning (PjBL)

Kemitraan	Kepolisian setempat (penyedia studi kasus/narasumber), Komite Sekolah, dan Komunitas Sadar Hukum Remaja
Lingkungan Belajar	Ruang kelas yang inklusif, demokratis, aman untuk berpendapat, serta lingkungan digital yang mendukung eksplorasi informasi beretika
Pemanfaatan Digital	1. Mentimeter/Quizizz untuk asesmen awal dan pemantik 2. Canva/CapCut untuk pembuatan produk kampanye 3. Google Classroom/LMS untuk pengumpulan tugas dan bahan ajar digital 4. YouTube untuk penayangan video studi kasus hukum
LANGKAH PEMBELAJARAN (RINCI)	
Awal (Apersepsi)	Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, melakukan es-breaking singkat, serta memberikan kuis pemantik interaktif mengenai aturan lalu lintas/sekolah untuk mengukur pengetahuan awal murid.
Inti (Memahami Konsep)	Murid menyimak tayangan video studi kasus pelanggaran hukum (seperti perundungan atau pelanggaran lalu lintas remaja), membaca ringkasan materi, serta melakukan sesi tanya jawab kritis mengenai dampak pelanggaran hukum bagi diri sendiri dan masyarakat.
Inti (Aplikasi Praktis)	Murid berkelompok menganalisis satu masalah hukum di lingkungan sekitar, merumuskan solusinya, dan merancang media kampanye kesadaran hukum dalam bentuk poster digital, video edukasi, atau infografis menggunakan aplikasi Canva/CapCut.
Inti (Refleksi)	Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek kampanye mereka, kelompok lain memberikan tanggapan/masukan konstruktif, dan murid menyimpulkan pentingnya kepatuhan hukum atas dasar kesadaran diri.
Penutup	Guru memberikan penguatan dan umpan balik atas karya murid, menyimpulkan materi bersama-sama, menyampaikan apresiasi atas kerja sama tim, memberikan tugas refleksi mandiri, serta menutup kelas dengan doa.
ASESMEN PEMBELAJARAN	
Asesmen Awal	Tes diagnostik kognitif berupa 5 soal pilihan ganda interaktif mengenai konsep dasar hukum dan norma.
Asesmen Proses	Observasi keaktifan diskusi kelompok, lembar penilaian sikap (gotong royong & nalar kritis), serta penilaian proses pembuatan produk kampanye.
Asesmen Akhir	Penilaian sumatif berupa penilaian produk kampanye kesadaran hukum (rubrik desain & isi) serta tes tertulis dalam bentuk soal uraian berbasis studi kasus.

LAMPIRAN:

Jenis Lampiran	Keterangan (Detail)
Materi Pembelajaran	Ringkasan Materi: Hukum adalah kumpulan peraturan yang dibuat oleh lembaga berwenang, bersifat memaksa, dan memiliki sanksi yang tegas. Kesadaran hukum adalah nilai-nilai yang hidup dalam diri manusia tentang hukum yang ada. Indikator kesadaran hukum mencakup: Pengetahuan Hukum, Pemahaman Hukum, Sikap Hukum, dan Perilaku Hukum (Praktek Hukum dalam kehidupan sehari-hari).
Instrumen Asesmen	Rubrik Penilaian Produk Kampanye (Kriteria: Kesesuaian Isu Hukum, Kejelasan Pesan, Kreativitas Desain, Kerjasama Tim) dan Lembar Observasi Sikap Diskusi Kelompok.

EVALUASI PEMBELAJARAN:

Refleksi Guru: Mengevaluasi keterlibatan aktif murid, efektifitas media pembelajaran digital, dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Rencana Tindak Lanjut: Pembelajaran remedial untuk murid yang belum mencapai KKTP dan pengayaan materi

kasus hukum internasional bagi murid yang melampaui Target.

Rubrik Penilaian Kelompok:

1. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok
2. Keaktifan dalam menyampaikan pendapat
3. Ketetapan argumen berbasis data/fakta

Skala: 1 s.d 4 (Kurang, Cukup, Baik, Sangat Baik)

Mengetahui, Kepala Sekolah	Salatiga, 02 Nov 2026 Guru Mata Pelajaran
Subroto, S.Pd., M.Pd NIP 197111131995011001	Masnun Suaedi, S.Pd NIP 196806221998021002